

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ergonomi Perkantoran menjadi salah satu standar yang harus diterapkan untuk mewujudkan suatu tempat kerja yang menunjang produktivitas yang tinggi dengan mengendalikan faktor risiko bahaya ergonomi yang dapat mempengaruhi keamanan, kesehatan, dan kenyamanan karyawan kantor. Penerapan ergonomi berarti penerapan perilaku kerja manusia yang benar di lingkungan kerja. Ergonomi dapat diterapkan pada beberapa aspek dalam bekerja yaitu posisi kerja, proses kerja, tata letak tempat kerja dan fasilitas yang terdapat di tempat kerja/kantor, serta cara pengangkatan beban. Kegunaan dari penerapan ergonomi adalah untuk memperbaiki performa dan mengurangi energi kerja yang berlebihan serta mengurangi kelelahan, mengurangi waktu yang terbuang sia-sia dan meminimalkan kerusakan peralatan atau fasilitas kerja/kantor yang disebabkan kesalahan manusia dan memperbaiki kenyamanan dalam bekerja. Untuk itu pengetahuan dan kemampuan praktis *office ergonomic* diperlukan oleh setiap karyawan, terutama mereka yang bertanggung jawab dalam penataan tempat kerja perkantoran (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Keluhan *low back pain* banyak dijumpai pada semua orang dari berbagai kalangan yang berasal dari berbagai macam pekerjaan. *Low back pain* atau nyeri punggung bawah adalah nyeri yang dirasakan pada daerah punggung bawah, dapat berupa nyeri lokal maupun nyeri radikuler atau keduanya. Nyeri ini terasa di antara sudut iga bagian bawah sampai lipatan bokong bawah yaitu daerah lumbal dan lumbosacral (Kasjono,2017).

World Health Organization (WHO) tahun 2018 menyatakan bahwa *muskuloskeletal* merupakan penyebab kecacatan tertinggi kedua di dunia, dengan nyeri punggung bawah menjadi penyebab utama kecacatan secara global. Berdasarkan Studi Global Burden of Disease (GBD), prevalensi kondisi muskuloskeletal berdasarkan usia dan diagnosis yaitu antara 20%-30% orang di dunia mengalami sakit karena kondisi musculoskeletal. Dampak dari kondisi *muskuloskeletal* yaitu beban disabilitas yang signifikan terkait dengan kondisi ini

(WHO, 2018).

Menurut data biro Statistik Departemen Tenaga Kerja Amerika Pada Tahun 2013 total kasus *Musculoskeletal* mengalami kenaikan sebesar 380.600 kasus dari tahun sebelumnya, Tahun 2014 biro pusat Statistik Amerika Serikat mencatat ada 109,4 kasus per 10.000 pekerja yang mengalami gangguan *musculoskeletal*. Hal ini, menyebabkan ketidakhadiran kerja bahkan kehilangan waktu kerja untuk waktu yang sangat lama. (American osteopathic association, 2013).

Menurut (Riningrum, 2016) *low back pain* dapat disebabkan oleh berbagai penyakit muskuloskeletal, gangguan psikologis dan mobilisasi yang salah. Kebanyakan *low back pain* disebabkan oleh salah satu dari berbagai masalah *muskuloskeletal*, misal: regangan lumbosakral akut, ketidakstabilan ligamen lumbosakral dan kelemahan otot, stenosis 3 tulang belakang, masalah diskus intervertebralis, ketidakseimbangan panjang tungkai.(Riningrum, 2016)

Nyeri Punggung Bawah (NPB) atau disebut juga *Low Back Pain* (LBP) merupakan salah satu gangguan muskuloskeletal akibat dari ergonomi yang salah. Gejala utamanya yaitu rasa nyeri di daerah tulang belakang bagian punggung. Secara umum, nyeri ini disebabkan karena peregangan otot dan bertambahnya usia yang akan menyebabkan intensitas olahraga dan gerak semakin berkurang. Hal ini menyebabkan otot-otot punggung dan perut akan menjadi lemah(Umami dan Hartanti, Ragil Ismi 2016).

Penyebab LBP sebagian besar (85%) adalah akibat kelainan pada jaringan lunak, berupa cedera otot, ligamen, spasme atau kelelahan otot. Penyebab lain yang serius antara lain fraktur vertebra, infeksi dan tumor (Tana Fitriana, 2018).

Nyeri punggung bawah merupakan salah satu keluhan yang paling sering dijumpai dengan angka kejadian mencapai 49%. Namun, dari mereka yang mengalami keluhan nyeri hanya sekitar 10-20% yang mengunjungi ke tempat pelayanan kesehatan untuk mengatasi nyeri yang mereka alami, sedangkan sebagian besar lagi sekitar 80-90% mengatakan tidak ada melakukan usaha apapun untuk mengatasi rasa nyeri yang mereka alami (Kreshnanda, 2016).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (M. F Hadyan, 2015), faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya LBP yaitu faktor individu seperti Masa kerja,Usia,Jenis Kelamin,kebiasaan merokok, Kebiasaan Olahraga dan Obesitas juga faktor lingkungan berupa getaran , dan temperatur ekstrem faktor pekerjaan seperti postur tubuh, repetisi, pekerjaan statis, pekerjaan yang memaksakan tenaga dan lama kerja

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Arwino, 2017) terhadap karyawan suatu perusahaan asuransi kesehatan yang menggunakan komputer, didapatkan hasil 14% mengalami nyeri punggung dan nyeri pinggang. Sedangkan di perusahaan biro pariwisata lebih tinggi, yaitu 32 % sehingga setiap orang yang menggunakan komputer di anjurkan untuk istirahat beberapa menit bila mengetik lebih dari 30 menit dan melakukan peregangan otot untuk mengurangi rasa nyeri Punggung.

Hal tersebut didukung oleh Damayanti & Iftadi (2014) peningkatan presentase penggunaan komputer di kantor mencapai 85% penggunaan komputer secara harian, 10% pengguna mingguan dan 5% penggunaan komputer dalam sebulan jumlah penggunaan komputer tidak diimbangi dengan kepedulian pengguna terhadap faktor ergonomi ketika bekerja menggunakan perangkat komputer. Selain sikap pekerja, tingginya keluhan penggunaan komputer dapat dipengaruhi faktor fasilitas, tata letak tempat kerja, kondisi lingkungan kerja dan lain sebagainya.

PT X adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang Perbankan. Kami berkomitmen menjadi Bank yang melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan melalui tiga produk utama, perbankan perorangan, bisnis dan syariah. Hal ini menjelaskan bahwa salah satu strategi yang dapat menunjang keberhasilan bisnis dalam sektor perbankan adalah berusaha menawarkan kualitas jasa dan pelayanan tinggi yang nampak dalam kinerja atau performa dari layanan yang ada, seperti dengan memberikan rangsangan balas jasa yang menarik dan menguntungkan.

Berdasarkan Survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada Bulan Desember 2021 kepada 10 orang pekerja bagian *Call Center* di salah satu perusahaan PT X di Jakarta. Responden berdasarkan keluhan Nyeri Punggung yakni sebanyak 7 orang (70%) pernah merasakan keluhan nyeri punggung dan 3 orang (30%) tidak pernah merasakan nyeri punggung. Dari 7 responden yang pernah merasakan nyeri punggung sebanyak 3 orang (30%) merasakan sakit sewaktu-waktu saja, sebanyak 2 orang (20%) merasakan kadang-kadang terasa sakit, sebanyak 2 orang (20%) merasakan sakit dan nyeri sangat berat. Sebagian besar keluhan nyeri punggung yang dirasakan oleh karyawan disebabkan seringkali setiap hari bekerja dalam posisi duduk yang lama, mengetik di depan komputer dengan keadaan yang tidak ergonomi. Dampak yang responden rasakan bervariasi, sebagian orang pun merasakan dampak lainnya seperti pegal-pegal, kaki kram dan kesemutan, sering merasa cepat lelah dan sakit pada saat melakukan aktivitas pekerjaan yang berlebihan dikarenakan selain itu belum ada pengendalian dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, melihat banyaknya angka keluhan nyeri punggung dan dampak yang ditimbulkan oleh keluhan nyeri punggung terhadap perusahaan adalah dapat menurunnya produktivitas pekerjaan terutama pada bagian *call center* alasannya karena peranan *call center* sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan untuk memberikan informasi dan solusi yang tepat dalam menanggapi kebutuhan pelanggan dalam memberikan pelayanan yang dipersonalisasi. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengendalian lebih lanjut oleh perusahaan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Punggung (*Low Back Pain*) Pada Pekerja Di PT X Tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Hasil survei awal yang dilakukan peneliti terlihat bahwa angka keluhan nyeri punggung pada pekerja di PT X masih tinggi yakni sebesar 70%. Sebagian besar keluhan nyeri punggung yang dirasakan oleh karyawan disebabkan seringkali setiap hari bekerja dalam posisi duduk yang lama, mengetik di depan komputer yang tidak ergonomi. Dampak yang responden rasakan bervariasi, sebagian orang pun merasakan dampak lainnya seperti pegal-pegal, kaki kram dan kesemutan, sering merasa cepat lelah dan sakit pada saat melakukan aktivitas pekerjaan yang berlebihan dikarenakan selain itu belum ada pengendalian dari perusahaan tersebut. Dampak yang ditimbulkan oleh keluhan nyeri pinggang terhadap perusahaan adalah menurunnya produktivitas pekerjaan terutama pada bagian *call center* alasannya karena peranan *call center* sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan untuk memberikan informasi dan solusi yang tepat dalam menanggapi kebutuhan pelanggan dalam memberikan pelayanan yang dipersonalisasi. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengendalian lebih lanjut oleh perusahaan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini mengenai “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Punggung (*Low Back Pain*) Pada Pekerja Di PT X Tahun 2022.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apa Saja Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Punggung (*Low Back Pain*) Pada Pekerja Di PT X Tahun 2022?
2. Bagaimana Gambaran Keluhan Nyeri Punggung (*Low Back Pain*) Pada Pekerja Di PT X 2022?
3. Bagaimana Gambaran Masa Kerja Pada Pekerja Di PT X Tahun 2022?
4. Bagaimana Gambaran Usia Pada Pekerja Di PT X Tahun 2022?
5. Bagaimana Gambaran Lama Kerja Pada Pekerja Di PT X Tahun 2022?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui “Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Punggung (*Low Back Pain*) Pada Pekerja Di PT X Tahun 2022.”

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui Gambaran Keluhan Nyeri Punggung (*Low Back Pain*) Pada Pekerja Di PT X Tahun 2022.
2. Mengetahui Gambaran Masa Kerja Pada Pekerja Di PT X Tahun 2022.
3. Mengetahui Gambaran Usia Pada Pekerja Di PT X Tahun 2022.
4. Mengetahui Gambaran Lama Kerja Pekerja Di PT X Tahun 2022.
5. Mengetahui Hubungan Antara Masa Kerja Dengan Keluhan Nyeri Punggung (*Low Back Pain*) Pada Pekerja Di PT X Tahun 2022.
6. Mengetahui Hubungan Antara Usia Dengan Keluhan Nyeri Punggung (*Low Back Pain*) Pada Pekerja Di PT X Tahun 2022.
7. Mengetahui Hubungan Antara Lama Kerja Dengan Keluhan Nyeri Punggung (*Low Back Pain*) Pada Pekerja Komputer Di PT X Tahun 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Fakultas Universitas Esa Unggul

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pembelajaran dan sumber informasi mengenai Factor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Pinggang Pada Pekerja Di PT X.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Bahan Kajian dan Informasi bagi pihak Managemen dalam rangka memantau pelaksanaan program K3, khususnya dalam masalah ergonomi sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja para Karyawan.

1.5.3 Bagi Mahasiswa

- a. Dapat Mengetahui berbagai permasalahan nyata di lingkungan kerja.
- b. Dapat Menerapkan Ilmu pengetahuan yang diperoleh agar lebih peka dalam melihat dan menjawab masalah yang terjadi di lingkungan kerja

1.5.4 Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi peneliti lain dengan topik penelitian terkait.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan nyeri punggung pada pekerja di PT X. Hal ini dikarenakan tingginya angka keluhan nyeri punggung pada pekerja di bagian *call center* tersebut sehingga mengakibatkan badan terasa pegal – pegal dan sakit, terasa kram dan kesemutan pada kaki dan nyeri sekitar pinggang pada saat melakukan aktivitas pekerjaan. Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perbankan Pada Bulan Desember 2021 di PT X. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan desain *cross sectional* dan teknik pengambilan sampelnya adalah *Total sampling* yaitu keseluruhan dari populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 orang. Sehingga populasi dari keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah pekerja bagian *Call Center*. Penelitian dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap tiap individu. Data penelitian di peroleh dengan cara pengambilan data primer dengan menggunakan kuesioner *Oswestry Disability index* (ODI). Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat.



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul